

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kecelakaan lalu lintas merupakan suatu masalah yang sangat kompleks dan serius. Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda. Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu masalah dalam bidang keselamatan lalu lintas yang cukup kompleks. Dikatakan cukup kompleks, karena kejadiannya melibatkan beberapa faktor, seperti pengemudi, kendaraan, prasarana (jalan serta perlengkapannya), dan lingkungan (cuaca yang tidak menentu, seperti hujan atau badai).

Menurut Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 bahwa Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan. Penanganan terhadap satu faktor belum tentu dapat mengurangi angka kecelakaan, karena itu perlu dilakukan penanganan secara menyeluruh.

Berdasarkan data kecelakaan 5 tahun terakhir terdapat beberapa ruas jalan di Kabupaten Kebumen yang memiliki volume kecelakaan lalu lintas cukup tinggi. Ruas Jalan Kebumen – Banyumas (Gombong) merupakan ruas jalan nasional yang berfungsi sebagai jalur lintas kendaraan di Kabupaten Kebumen, pada ruas jalan Kebumen – Banyumas (Gombong) juga menjadi jalur perlintasan menuju pusat pemerintahan dan perbelanjaan di Kabupaten Kebumen yang dilalui oleh banyak kendaraan seperti truk besar, truk sedang, truk kecil, mobil, motor maupun kendaraan besar lainnya. Hal tersebut tentunya dapat mempengaruhi tingkat keselamatan pada ruas jalan tersebut.

Dari segi pengguna jalan, terdapat banyak pelanggaran peraturan lalu lintas mulai dari penumpang yang melebihi kapasitas kendaraan, ugal-ugalan, tidak menyalakan lampu utama disiang hari, tidak menggunakan sabuk keselamatan, tidak menggunakan helm dan masih banyak lagi.

Dari segi sarana, ditemukan banyak pelanggaran seperti modifikasi pada kendaraan sehingga kondisi kendaraan tidak lagi standar dan tidak sesuai dengan kelaikan.

Dari segi prasarana, ditemukan kondisi geometrik jalan yang tidak sesuai dengan standar keselamatan seperti jalan yang berlubang, bergelombang, maupun rusak.

Untuk fasilitas perlengkapan juga masih belum memenuhi standar keselamatan terkhusus pada Jalan Kebumen – Banyumas (Gombang) di Pasar Wonokriyo seperti marka jalan yang hilang dan pudar, rambu yang belum ada, tertutupi oleh tumbuhan serta rambu yang sudah rusak, penerangan jalan umum yang rusak, mati, dan belum terpasang.

Dapat diketahui bahwa sebuah kecelakaan lalu lintas itu terjadi sepenuhnya karena kelengahan pengguna jalan. Namun kurang disadari bahwa banyak kesalahan manusia yang dilakukan di jalan disebabkan oleh gagalnya teknik prasarana dan infrastruktur jalan. Seperti fasilitas perlengkapan jalan yang kurang memadai, tidak adanya paku jalan, marka jalan, rambu petunjuk dan rambu hati-hati. Hal ini memungkinkan terjadinya kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan tersebut.

Berdasarkan data dari Satlantas Polres Kabupaten Kebumen, tipe tabrakan yang terjadi pada ruas jalan Kebumen – Banyumas (Gombang) adalah tabrakan laka tunggal, tabrakan depan-depan, dan depan-samping. Jalan Kebumen – Banyumas (Gombang) lokasi rawan kecelakaan dengan tingkat keparahan tertinggi dengan jumlah kejadian kecelakaan di ruas jalan tersebut yakni sebanyak 12 kejadian kecelakaan pada tahun 2021 yang dimana terdapat 5 meninggal dunia, 31 luka ringan, dan 0 luka berat. Titik Black Spot pada ruas jalan Kebumen –

Banyumas (Gombong) adalah pada kawasan Pasar Wonokriyo. Maka berdasarkan gambaran kondisi diatas, diambillah judul **“UPAYA PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN KEBUMEN – BANYUMAS (GOMBONG) DI KABUPATEN KEBUMEN”** untuk memberikan solusi guna mengatasi masalah kecelakaan dan peningkatan keselamatan bagi pengguna jalan dengan melakukan tindakan-tindakan manajemen lalu lintas.

1.2 Identifikasi Masalah

Terdapat beberapa permasalahan yang ada pada saat ini, sehingga dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tingginya angka kecelakaan pada ruas jalan Kebumen – Banyumas (Gombong) terdapat jumlah kejadian kecelakaan sebanyak 12 kejadian pada tahun 2021, dengan korban meninggal dunia 5 orang, luka berat 0 orang, dan luka ringan sebanyak 31 orang.
2. Kurang memadainya fasilitas perlengkapan guna menunjang keselamatan jalan pada jalan pada ruas jalan tersebut seperti marka jalan yang memudar, rambu peringatan, rambu petunjuk, rambu hati-hati dan penerangan jalan umum
3. Kurang baiknya kondisi dari ruas jalan banyak yang berlubang dan beberapa titik bergelombang sehingga berpotensi menyebabkan kecelakaan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dimana telah diuraikan diatas, maka penulis mencoba merumuskan permasalahan mengenai :

1. Apa saja yang menjadi faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas jalan tersebut ?
2. Bagaimana kondisi fasilitas perlengkapan pada ruas jalan tersebut ?
3. Bagaimana upaya peningkatan keselamatan pada ruas jalan tersebut ?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini yakni untuk melakukan suatu kajian terhadap faktor kecelakaan dan juga tingkat keselamatan pada ruas jalan

Kebumen – Banyumas (Gombong) dan memberi usulan terkait peningkatan keselamatan pada ruas jalan tersebut

Tujuan dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor penyebab kecelakaan yang terjadi pada ruas jalan tersebut
2. Mengetahui kondisi fasilitas perlengkapan jalan pada ruas jalan Kebumen – Banyumas (Gombong)
3. Memberikan rekomendasi terkait peningkatan keselamatan pada ruas jalan guna mengatasi permasalahan kejadian kecelakaan lalu lintas dan juga meningkatkan keselamatan lalu lintas di ruas jalan tersebut.

1.5 Ruang Lingkup

Berdasarkan identifikasi masalah dan ruang lingkup dalam penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari judul yang diangkat dan guna memaksimalkan dari hasil yang diperoleh dari penulisan skripsi ini maka diperlukan pembatasan terhadap ruang lingkup kajian. Untuk ruang lingkup kajiannya yakni prasarana jalan, analisis kejadian kecelakaan, serta upaya peningkatan keselamatan.

Berikut pembatasan ruang lingkup yakni :

1. Wilayah kajian yang diambil adalah ruas jalan Kebumen – Banyumas (Gombong) yang berdasarkan salah satu ruas jalan dengan tingkat kecelakaan tertinggi di kabupaten Kebumen
2. Penentuan periode waktu dalam penelitian ini adalah data 5 tahun terakhir yaitu pada tahun 2017-2021
3. Usulan dan juga rekomendasi terkait keselamatan pengguna jalan hanya diberikan pada ruas jalan tersebut.
4. Adapun masalah yang dikaji merupakan karakteristik kecelakaan yang terjadi pada lokasi rawan kecelakaan dan juga masalah tentang kondisi fisik jalan, kecepatan pengemudi, serta fasilitas perlengkapan jalan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini mencakup pembahasan mengenai latar belakang, perumusan masalah, Batasan masalah, tujuan dan manfaat, sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka

Bab ini berisikan tentang aspek yang ditinjau dalam rangka mendukung analisis penelitian, yakni meliputi kajian, kajian teori analisis, dan pola pikir penelitian.

BAB III Gambaran Umum Wilayah Studi

Bab ini berisikan mengenai profil dari daerah studi yang dimana meliputi gambaran umum geografi dan luas wilayah, gambaran umum demografi kependudukan, gambaran umum domestik regional bruto, gambaran umum transportasi, gambaran umum kondisi wilayah studi.

BAB IV Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan mengenai kebutuhan data, Teknik pengumpulan dan aspek teoritis dan persamaan perhitungan matematis yang diperlukan guna mendukung analisis data.

BAB V Analisa dan Pemecahan Masalah

Bab ini berisikan analisis hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang meliputi analisis makro dan juga mikro.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan tentang jawaban atas pertanyaan pada penelitian yang dituangkan dalam bagian pendahuluan dan pada bab ini juga berisi tentang saran untuk meneliti serta memusatkan